

ISSN 2774-7301 (Print)
ISSN 2716-0432 (Online)

JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN (JIPER)

Volume 4, Nomor 1 Maret 2022

ISSN 2716-0432



Diterbitkan Oleh :
Prodi D3 Perpustakaan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN (JIPER)

Table of Contents

<https://journal.ummat.ac.id/index.php/JIPER>

Editorial Team

Editor in Chief

Ridwan, S.I.P.,M.M.

Managing Editor

Amin Saleh, S.Sos.,M.I.Kom.

Editorial Boards

Rohana, SIP.,M.IP.

Hirma Susilawati, SIIP.,M.A.

Nurul Fikri Ayu Hapsari, S.Ap.,M.A.

Yusnia, M.A.

Cut Putroe Yuliana, M.IP

Aulia Puspaning Galih, SIIP.,MS.

Inawati, S.I.P.,M.M.

Machsun Rifauddin, M.A.

Reviewer Team

Dr. Pawit Muhammad Yusuf

Prof. Dr. L. Nurdin, S.Ag.,SS.,M.A.

Dr. Abdul Karim Batubara,S.Sos.,M.A.

Dr. Ahmad Syawqi, S.Ag.,S.SIPI.,M.Pd.I.

Dr. Endang Fatmawati, M.Si.,M.A.

Imas Maesaroh, Ph.D.

Agus Rifai, Ph.D.

Abdi Mubarak Syam, M.Hum.

Muhammad Azwar

Contact:

Mobile: 082340340330

Email: jurnal.jiper86@gmail.com

Address: Jl. K. H. Ahmad Dahlan No. 1

City, State, Kota Mataram

01 PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI SARANA PROMOSI PERPUSTAKAAN DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN BULUKUMBA

Nasrullah Nasrullah, Tawakkal Tawakkal, Miftahul Jannah,
Hlm. (1 - 12)

02 MODEL PENERAPAN SISTEM OTOMASI DALAM MENINGKATKAN SISTEM LAYANAN SIRKULASI DI PERPUSTAKAAN STAIN MAJENE

Saenal Abidin, Sulfakhmi Sudirman ,
Hlm. (13 - 22)

03 PEMANFAATAN WISATA VIRTUAL TOUR SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DIGITAL DALAM PENYEBARAN INFORMASI DI MUSEUM KONFERENSI ASIA AFRIKA PADA MASA PANDEMI

Apriliansi Rahma Agam, Yunus Winoto, Ute Lies Siti ,
Hlm. (23 - 46)

04 PEMETAAN PUBLIKASI ILMIAH TENTANG PERPUSTAKAAN DIGITAL TAHUN 2011-2021 MELALUI APLIKASI VOSVIEWER (MAPPING SCIENTIFIC PUBLICATIONS ABOUT DIGITAL LIBRARY 2011-2021 THROUGH VOSVIEWER APPLICATION)

Salsabiila Anjani, Yunus Winoto,
Hlm. (47 - 55)

05 LITERASI KOMUNIKASI WARGANET GENERASI MILENIAL DI MEDIA SOSIAL (STUDI KASUS WARGANET DI KOTA MATARAM)

Lubis Lubis, Ridwan Ridwan, Amin Saleh,
Hlm. (56 - 66)

06 ANALISIS PERILAKU PENCARIAN INFORMASI MAHASISWA DIFABEL NETRA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SELAMAMASA PANDEMI COVID-19

T Mulkan Safri, Ro'fah Ro'fah, Suci Fajarni ,
Hlm. (67 - 82)

PEMETAAN PUBLIKASI ILMIAH TENTANG PERPUSTAKAAN DIGITAL TAHUN 2011-2021 MELALUI APLIKASI VOSViewer

Salsabiila Anjani¹ Dan Yunus Winoto²

^{1,2}. Universitas Padjadjaran, Jl. Raya Jatinangor Sumedang KM 21 Bandung

Email : salsabiila19002@mail.unpad.ac.id¹, yunus.winoto@unpad.ac.id²

ABSTRAK:

Perpustakaan digital adalah perpustakaan yang sudah memiliki koleksi dalam bentuk digital, serta dapat melayani pemustakanya secara daring tanpa mengharuskan datang langsung ke gedung perpustakaan. Perpustakaan digital merupakan sebuah inovasi teknologi untuk mempermudah penggunaanya dalam memenuhi kebutuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tren publikasi ilmiah tentang perpustakaan digital di Indonesia berdasarkan kata kunci yang sering muncul, penulis yang membahas topik ini, dan berapa jumlah publikasi ilmiah yang telah terbit dengan kata kunci perpustakaan digital dalam rentang waktu 2011-2021. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan bibliometrik. Data-data publikasi ilmiah diambil dari *database* Google Scholar menggunakan bantuan aplikasi Harzing's Publish or Perish dengan memasukan kata kunci "perpustakaan digital" kemudian data-data tersebut diolah dalam aplikasi VOSviewer. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa *co-occurrence* yang muncul lebih banyak kata-kata yang berhubungan dengan teknologi. Selain itu didapatkan pula hasil yang terbagi dalam 7 kluster kata kunci yang paling sering muncul dalam masing-masing kluster. Untuk penulis paling produktif terdapat 18 penulis teratas dengan minimal 4 publikasi ilmiah dan penulis paling produktif adalah Rodin, R. dengan 11 jumlah publikasi ilmiah. Kesimpulan penelitian ini adalah tren publikasi ilmiah mengenai perpustakaan digital mengalami pertumbuhan positif seiring dengan berkembangnya teknologi dengan dilihat dari visualisasi VOSviewer.

Kata kunci: pemetaan pengetahuan, bibliometrika, VOSviewer, perpustakaan digital.

MAPPING SCIENTIFIC PUBLICATIONS ABOUT DIGITAL LIBRARY 2011-2021 THROUGH VOSViewer APPLICATION

ABSTRACT.

A digital library is a library that already has a collection in digital form, and can serve its users boldly without having to come directly to the library building. The digital library is a technological innovation to make it easier for users to meet their needs. This study aims to determine the trend of scientific publications about digital libraries in Indonesia based on keywords that often appear, the authors who discuss this topic, and how many scientific publications have been published with the keywords digital library in the 2011-2021 timeframe. The method used is a quantitative descriptive method with a bibliometric approach. Scientific publication data is taken from the Google Scholar database using the Harzing's Publish or Perish application by entering the keyword "digital library" then the data is processed in the VOSviewer application. The results of this study found that the co-occurrence that appears is more words related to technology. In addition, the results are also divided into 7 clusters of keywords that appear most often in each cluster. For the most prolific authors, there are 18 top authors with at least 4 scientific publications and the most prolific writer is Rodin, R. with 11 scientific publications. The conclusion of this study is that the trend of scientific publications regarding digital libraries has experienced positive growth along with the development of technology with the appearance of the VOSviewer visualization.

Keyword: knowledge mapping, bibliometrics, VOSviewer, digital library.



Copyright©2019

Riwayat Artikel

1. Diterima : 19 Februari 2022
2. Disetujui : 28 Februari 2022
3. Dipublikasikan : 10 April 2022

A. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia digital yang terjadi seperti saat ini sudah meluas, menjangkau semua sektor kehidupan. Begitu pula yang terjadi pada perpustakaan. Hadirnya teknologi yang semakin canggih membuat perpustakaan mau tidak mau harus mengikuti zaman agar tidak ditinggalkan oleh pemustakanya. Perpustakaan yang biasanya hanya dapat kita gunakan layanannya jika datang langsung secara fisik ke perpustakaan, saat ini perkembangan perpustakaan digital begitu pesat terjadi. Terlebih lagi, saat ini dunia dilanda pandemi COVID-19 yang berkepanjangan, yang memaksa perpustakaan untuk berfikir kreatif dan inovatif untuk terus dapat memberikan pelayanan. Perpustakaan digital memiliki sejarah yang pendek, namun bergejolak dan eksplosif. Sejumlah visioner awal, seperti Licklinder (1965), memiliki gagasan bahwa perpustakaan di masa depan sangat inovatif dan berbeda dalam struktur, pemrosesan, dan akses melalui aplikasi teknologi yang berat (Saracevic, T., & Covi, 2000).

Perpustakaan digital dapat didefinisikan menurut dua pandangan, yaitu ada yang mendefinisikannya lebih kepada fungsi akses dan temu kembali terhadap koleksi yang berbentuk digital. Di sisi lain ada pula yang mendefinisikannya lebih ke arah koleksi, pengolahan, dan dilihat pula dari segi pelayanan digitalnya (Rodliyah, 2012). Zainal A. Hasibuan (2005) mendefinisikan perpustakaan digital sebagai sistem perpustakaan digital yang menggunakan internet dan teknologi informasi dalam mengelola manajemen perpustakaan. Sementara itu Oppenheim dan Smithson berpendapat bahwa

perpustakaan digital yang ideal adalah perpustakaan yang seluruh koleksinya merupakan bentuk digital, dengan kata lain tidak lagi ada koleksi konvensional (Rodliyah, 2012). Di sisi lain, banyak juga perpustakaan yang sudah beralih ke perpustakaan digital, namun masih mempertahankan bentuk konvensional. Sistem tersebut dapat juga disebut dengan perpustakaan Hibrida.

Menurut Silva (2015) koleksi dalam perpustakaan digital terfokus pada objek digital yang dapat mencakup teks, materi visual, materi audio, materi video, disimpan sebagai format media elektronik (sebagai lawan dari cetak, bentuk mikro, atau media lainnya). Bersamaan dengan koleksi digitalnya, sarana untuk mengatur, menyimpan, dan mengambil *file* dan media yang terdapat dalam koleksi perpustakaan juga menjadi pokok penting demi terlaksananya kegiatan layanan perpustakaan digital (IGI GLOBAL, n.d.).

Penelitian tentang pemetaan bibliometrik sudah banyak dilakukan para peneliti lain dalam berbagai jenis bidang ilmu yang ada, misalnya karya ilmiah milik Elisa Christiana Sulardja (2021) dengan judul “Analisis bibliometrik publikasi ilmiah bidang *digital asset management* berbasis data Scopus 2011-2021”, yang membahas mengenai bidang *digital asset management*. Kemudian artikel lain karya Arifin Karim dan Joko Soebagyo dengan judul artikel “Pemetaan bibliometrik terhadap tren riset matematika terapan di Google Scholar menggunakan VOSviewer” yang membahas bidang matematika terapan, dan dalam artikel ini penulis mencoba untuk menganalisis dari topik yang berbeda dari yang sebelumnya, yaitu “perpustakaan digital”.

Penulis mencoba mencari tahu bagaimana perkembangan tulisan-tulisan ilmiah yang membahas perpustakaan digital dari tahun ke tahun, apakah mengalami perkembangan atau tidak? Juga pemetaan siapa saja penulis-penulis produktif yang membahas mengenai topik perpustakaan digital, dikarenakan penggunaan teknologi yang sudah semakin besar, mengharuskan perpustakaan untuk dapat beralih ke pelayanan yang lebih digital agar dapat terus mengikuti perkembangan zaman.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Bibliometrik

Istilah bibliometrik pertama kali ditemukan oleh Pritchard pada tahun 1969. Namun, bibliometrik pertama kali diaplikasikan pada tahun sekitar 1543-1860 yang digunakan dalam bidang anatomi literatur, yaitu dengan cara menghitung jumlah judul literatur, buku, artikel jurnal, dan mengelompokkannya berdasarkan negara asal literatur tersebut (Thanuskodi dalam Rahayu, R. N., 2018). Menurut Sulistyio Basuki, bibliometrik dapat memberikan manfaat, yaitu di antaranya dapat menjelaskan proses komunikasi tertulis, perhitungan, analisis faset komunikasi, dan arah pengembangan sarana deskriptif (Sulardja, 2021).

Sebelum tahun 2000, ada Science Citation Index pada CD-ROM dari Institute for Scientific Information (ISI), yang digunakan oleh para ahli untuk analisis spesialis. Pada tahun 2002, Thomson Reuters meluncurkan platform web terintegrasi, membuat database Web of Science dapat diakses secara luas. Indeks kutipan yang bersaing dibuat: Elsevier's Scopus (dirilis pada 2004) dan Google Scholar (versi beta dirilis pada 2004). Alat berbasis web untuk dengan

mudah membandingkan produktivitas dan dampak penelitian institusional diperkenalkan, seperti InCites (menggunakan Web of Science) dan SciVal (menggunakan Scopus), serta perangkat lunak untuk menganalisis profil kutipan individu menggunakan Google Scholar (Publish or Perish, dirilis pada tahun 2007) (Hicks, D. et al, 2015).

Menurut Hicks et al. (2015), di seluruh dunia, universitas menjadi terobsesi dengan posisi mereka di peringkat global (seperti daftar Shanghai Ranking dan *Times Higher Education*), bahkan ketika daftar tersebut didasarkan pada apa yang, menurut pandangan Hicks dkk, merupakan data yang tidak akurat dan indikator yang berubah-ubah. Bidang bibliometrik mempelajari pola publikasi dengan menggunakan analisis kuantitatif dan statistik. Bibliometrik dapat berupa deskriptif, seperti melihat berapa banyak artikel yang telah diterbitkan organisasi atau evaluatif, seperti menggunakan analisis kutipan untuk melihat bagaimana artikel tersebut memengaruhi penelitian selanjutnya oleh orang lain. Menghitung publikasi dapat berguna untuk melakukan beberapa perbandingan, tetapi analisis kutipan memungkinkan untuk melihat dampak artikel tersebut terhadap orang lain dengan menentukan seberapa sering artikel tersebut dikutip. Analisis kutipan juga dapat menunjukkan jurnal, organisasi, dan bahkan negara apa yang memiliki dampak tinggi di berbagai bidang penelitian (McBurneyis, M., & Novakis, 2002)

Institut Informasi Ilmiah (ISI) telah menjadi pemimpin dalam bidang analisis kutipan sejak tahun 1961, ketika ISI menerbitkan Indeks Kutipan Sains yang pertama. Pacific Northwest National Laboratory (PNNL) telah menggunakan data dari ISI untuk tujuan deskriptif dan

evaluatif. Data ini digunakan untuk melacak apa yang ditulis oleh para peneliti di Laboratorium dan kemudian membandingkan kelompok penelitian dalam organisasi selama beberapa tahun untuk mengidentifikasi tren dan peluang. PNNL juga telah menggunakan analisis kutipan untuk mengeksplorasi organisasi dan lembaga akademis apa yang melakukan penelitian di bidang tertentu untuk peluang kemitraan (McBurneyis & Novakis, 2002).

2. Database Google Scholar

Google Scholar adalah sebuah layanan yang memungkinkan penggunaannya untuk mencari dan menemukan publikasi ilmiah dalam berbagai format. Google Scholar pertama kali diluncurkan pada tahun 2004, yaitu dengan mencakup indeks jurnal online untuk publikasi akademik. Google Scholar saat ini biasa digunakan oleh para mahasiswa, peneliti, akademisi, untuk mencari bahan sumber-sumber rujukan dalam karya ilmiahnya. Sumber-sumber dalam Google Scholar juga cukup kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan. Google Scholar merupakan alat yang dapat membantu orang dalam menemukan bahan referensi dalam pembuatan karya ilmiah. Selain itu, Google Scholar cukup mudah digunakan dalam pencarian sumber-sumber ilmiah dari berbagai macam bidang ilmu. Dalam Google Scholar dapat ditemukan berbagai jenis sumber online seperti artikel online, makalah, buku, dan lain sebagainya. Artikel-artikel yang terdapat di dalamnya di indeks dari berbagai sumber seperti dari penerbit akademik, komunitas profesional, basis data pracetak, universitas, dan berbagai organisasi akademik lainnya (Syntax Corporation, 2021).

Agar dapat menemukan hasil yang lebih relevan dengan keinginan, pengguna Google Scholar juga dapat menggunakan fitur filter berdasarkan tahun terbit dan dapat juga menggunakan simbol khusus untuk hasil yang lebih sesuai lagi. Sama halnya dengan pencarian dalam Google biasa, Google Scholar juga akan menampilkan hasil yang paling relevan pada halaman pertamanya. Sumber-sumber yang terdapat di Google Scholar dapat diakses dengan gratis oleh pengguna dan dapat menjangkau semua indeks yang ada di dunia dengan syarat akun sudah terdaftar di Google Scholar. Di dalam Google Scholarnya langsung pun, kita bisa melakukan pengutipan dengan mengcopy sitasinya.

Terlebih saat ini masih dalam masa pandemi, Google Scholar sangat membantu akademisi dalam mencari sumber-sumber ilmiah di saat tidak dapat datang langsung ke perpustakaan, Google Scholar dapat menjadi alternatifnya.

3. Pemetaan Berbasis *Co-Word/Co-Occurrence*

Pada tahun 1986, Callon, Law, and Rip (1986) mengedit buku berjudul *Mopping the Dinamika Sains dan Teknologi*, Ini merupakan tonggak dari *co-word analysis*. Dibandingkan dengan metode analisis lain yang berfokus pada teks, analisis *co-word* jauh lebih fleksibel karena menunjukkan jaringan penelitian bekerja dengan grafik. Di satu sisi, grafik ini dapat disederhanakan menjadi struktur keseluruhan jaringan. Di sisi lain, seseorang bisa perbesar area tertentu dan lacak pola kata bersama sedetail seenaknya (He, 1999).

Menurut Sulistyio Basuki (2002), pemetaan berbasis *co-word* merupakan pemetaan berdasarkan frekuensi kata yang muncul pada suatu dokumen, baik

itu judulnya ataupun abstraknya. Pemetaan ilmu dapat dilakukan jika seseorang memiliki akses terhadap pengkalan data publikasi yang besar. Melalui cara ini, kita dapat mengidentifikasi dan memantau bagaimana dinamika persebaran pengetahuan yang ditulis dalam artikel dan sejenisnya dalam kurun waktu periode tertentu. Dalam pemetaan berbasis *co-word* juga dikenal istilah frekuensi yang menggambarkan seberapa sering suatu kata diulang pada suatu dokumen, yang memungkinkan kita untuk dapat menentukan intensitas informasi yang terdapat pada masing-masing subjek dokumen. Artinya semakin sering suatu kata diulang, maka akan semakin dekat dengan subjeknya (Tupan, 2016).

Kemudian Chen (2003), mengatakan bahwa melalui analisis *co-word*, seseorang dapat menggunakannya untuk menghitung banyaknya kata kunci dari suatu objek penelitian yang muncul secara bersamaan. Kata kunci ini biasanya dipilih dan ditentukan langsung oleh penulisnya itu sendiri. Semakin banyak kesamaan kata kunci dalam kumpulan dokumen-dokumen tersebut, maka semakin kuat hubungan satu sama lainnya.

C. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan bibliometrik. Teknik pengumpulan data, merupakan data sekunder, yaitu data yang ada di Google Scholar. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari situs Google Scholar menggunakan bantuan aplikasi Harzing's Publish or Perish. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah publikasi ilmiah

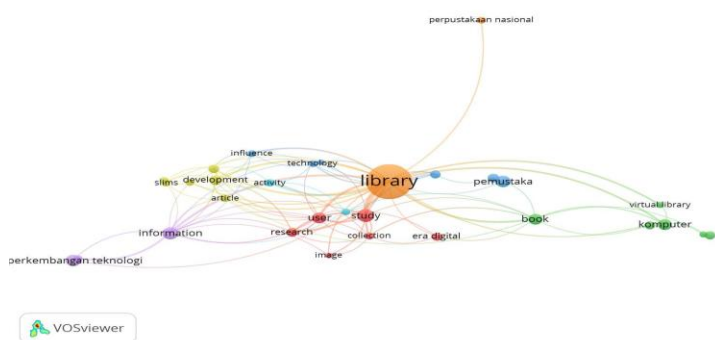
mengenai perpustakaan digital yang telah terindeks oleh Google Scholar. Data yang digunakan adalah data dengan rentang waktu sepuluh tahun, yaitu sejak tahun 2011 hingga tahun 2021, kemudian didapatkan hasil sebanyak 980 artikel. Setelah hasil pencarian artikel-artikel dari Google Scholar dengan Harzing's Publish or Perish didapatkan, selanjutnya penulis menyimpan data dalam format RIS agar dapat di export ke dalam VOSviewer yang nantinya akan menjadi alat bantu analisis memvisualisasikan data tersebut. Dianalisis dengan menggunakan bantuan VOSviewer dalam dua jenis analisis, yaitu dari *co-occurencenya* dan *co-authorship*. Metode *co-occurrence* digunakan dengan tujuan untuk melihat tren mengukur kekuatan istilah-istilah (Sulardja, 2021). Sementara itu, dengan *co-authorship* dapat dilihat tingkat kolaborasi dari masing-masing penulis. Dalam proses mendapatkan hasil di VOSviewer, penulis menyeleksi beberapa kata yang dianggap kurang relevan, dengan kata kunci awal yang dimasukkan oleh penulis, seperti misalnya kata sambung yang sering kali terbawa, hal ini dilakukan agar hasil yang didapatkan dapat lebih jelas dan akurat.

Selain menggunakan alat bantuan seperti Harzing's Publish or Perish dan Google Scholar dalam mengumpulkan dan mengolah data, penulis juga menggunakan kajian-kajian literatur sebagai komponen sumber pendukung dalam memperkaya bahasan dalam artikel ini. Menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian, ia mengemukakan bahwa kajian teori atau yang dapat juga disebut sebagai studi kepustakaan adalah sebuah teknik pengambilan sumber atau data dengan menelaah buku, literatur, dan jenis tulisan

lainnya yang memiliki hubungan dengan masalah yang sedang kita teliti.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengumpulan data hasil-hasil riset menggunakan Harzing's Publish or Perish yang dikumpulkan dari Google Scholar dengan kata kunci "perpustakaan digital" didapatkan hasil sebanyak 980 dari berbagai jenis dokumen. Gambar 1 merupakan visualisasi untuk kata kunci-kata kunci yang saling berhubungan dalam topik perpustakaan digital. Dilihat bahwa kata perpustakaan menjadi induk dari semua kata kunci yang ada. Dari kata kunci perpustakaan digital yang diambil, terlihat bahwa memang sangat berhubungan dengan era teknologi, yaitu kata kunci seperti perkembangan teknologi, era digital, dan virtual library yang saat ini sudah banyak perpustakaan yang menuju ke arah lebih virtual dalam hal pelayanannya.



Gambar 1. Hasil Network visualization untuk *co-occurrence* dengan keyword 'perpustakaan digital' (Sumber: Hasil Olah Data Pribadi, Tahun 2022)

Kemudian, untuk persebaran tahun terbit dari dokumen-dokumen yang membahas perpustakaan digital ini terus meningkat setiap tahunnya. Seperti yang terlihat dalam gambar 2 di bawah yang memperlihatkan bahwa semakin banyak poin-poin yang berwarna lebih terang.

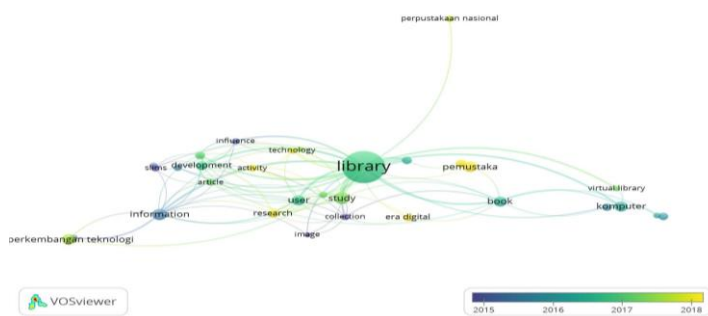
Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat topik-topik tersebut dipublikasikan pada tahun 2011 hingga tahun 2021 seperti *settingan* tahun yang digunakan penulis. Dilihat dari tren yang positif meningkat setiap tahunnya, menunjukkan bahwa perpustakaan-perpustakaan di Indonesia mulai berbenah dan berinovasi setiap tahunnya untuk terus mengikuti perkembangan zaman yang ada. Salah satu poin yang muncul dalam persebaran *co-occurrence* adalah kata SLiMS, yang kita tahu bahwa SLiMS ini merupakan sebuah inovasi open source yang dapat dipergunakan perpustakaan-perpustakaan seluruh Indonesia sebagai katalog onlinenya, atau biasa disebut dengan OPAC (*Online Public Access Catalog*).

Berdasarkan hasil penelusuran menggunakan kata kunci, peta perkembangan publikasi penelitian tentang perpustakaan digital yang terindeks pada *database* Google Scholar tahun 2011-2021 membentuk 7 kluster yang menunjukkan kata kunci-kata kunci teratas di setiap klusternya. Rinciannya akan dijabarkan pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1.
Kluster kata kunci "perpustakaan digital"

| Kluster | Kata Kunci |
|-----------|--|
| Kluster 1 | <i>collection, era digital, image, research, study, user.</i> |
| Kluster 2 | <i>book, internet, komputer, perkembangan, pustaka, virtual library.</i> |
| Kluster 3 | <i>Existence, influence, pemanfaatan, pemustaka, student, technology.</i> |
| Kluster 4 | <i>Article, development, information technology, open source, otomasi perpustakaan, slims.</i> |
| Kluster 5 | <i>Communication technology, information, perkembangan teknologi.</i> |
| Kluster 6 | <i>Activity, librarian.</i> |
| Kluster 7 | <i>Library, perpustakaan nasional.</i> |

(Sumber: Hasil Olah Data Pribadi, 2022)



Gambar 2. Hasil Overlay visualization untuk *co-occurrence* dengan keyword ‘perpustakaan digital’ (Sumber: Hasil Olah Data Pribadi, 2022)

Kemudian, untuk analisis persebaran penulis seperti pada gambar 3 di bawah, yang membahas topik perpustakaan digital masih menggunakan aplikasi VOSviewer dengan metadata yang dihimpun menggunakan aplikasi Harzing's Publish or Perish. Melalui hasil visualisasi hubungan network, dilihat pada gambar di bawah bahwa penulis yang membahas mengenai topik perpustakaan digital sudah banyak, namun mereka tidak terhubung satu sama lain, tidak ada garis penghubung yang menunjukkan bahwa mereka saling terkait seperti pada pola *co-occurrence* di atas, yang mana topik satu dengan yang lainnya saling berhubungan.



Gambar 3. Hasil Network visualization untuk *co-authorship* tentang ‘perpustakaan digital’ (Sumber: Hasil Olah Data Pribadi, 2022)

Pada tabel 2 di bawah menunjukkan hasil analisis *co-authorship* dengan metode *full counting* dan penulis sebagai unit

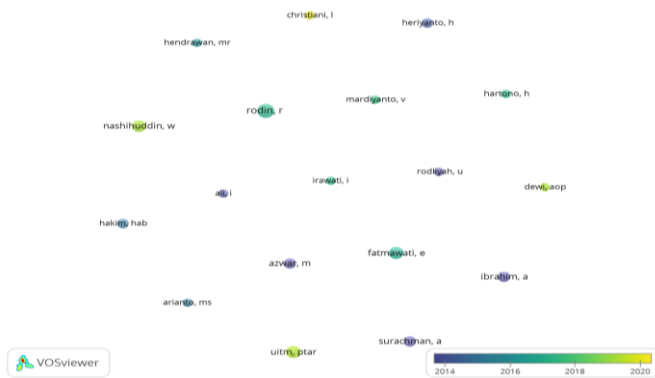
analisisnya dengan menggunakan kriteria minimal hasil karya yang dipublish dengan kata kunci perpustakaan digital sebanyak 4 dokumen dan ditemukan hasil ada 18 peneliti. Rinciannya dapat dilihat di tabel di bawah ini:

Tabel 2. Penulis terproduktif dalam kategori kata kunci “perpustakaan digital” yang terindeks Google Scholar.

| No. | Penulis | Jumlah dokumen |
|-----|-----------------|----------------|
| 1. | Rodin, R. | 11 |
| 2. | Ali, I. | 4 |
| 3. | Arianto, M.S. | 4 |
| 4. | Azwar, M. | 6 |
| 5. | Christiani, L | 4 |
| 6. | Dewi, A.O.P. | 4 |
| 7. | Fatmawati, E | 8 |
| 8. | Hakim, H.A.B | 5 |
| 9. | Hartono, H. | 4 |
| 10. | Hendrawan, M.R. | 4 |
| 11. | Heriyanto, H. | 5 |
| 12. | Ibrahim, A. | 6 |
| 13. | Irawati, I. | 4 |
| 14. | Mardiyanto, V. | 4 |
| 15. | Nashihuddin, W. | 7 |
| 16. | Rodliyah, U | 4 |
| 17. | Surachman, A | 6 |
| 18. | PTAR UTM | 8 |

(Sumber: Hasil Olah Data Pribadi, 2022)

Untuk persebaran tahun terbit dari artikel atau karya ilmiah tentang perpustakaan digital, seperti yang dapat dilihat dalam gambar 4, bahwa artikel-artikel dengan kata kunci perpustakaan digital mulai banyak yang bermunculan sejak tahun 2014, yaitu dengan 6 penulis yang masing-masing telah menerbitkan minimal 4 artikel hingga 2021 dengan kata kunci perpustakaan digital. Kemudian tren ini terus meningkat hingga tahun 2020 seperti yang terlihat dari gambar 2 di bawah.



Gambar 4. Hasil Overlay visualization untuk *co-authorship* tentang ‘perpustakaan digital’
(Sumber: Hasil Olah Data Pribadi)

E. PENUTUP

Melihat tren saat ini yang serba digital, termasuk perpustakaan, penulis mencoba untuk melihat seberapa banyak peneliti dan seberapa banyak publikasi ilmiah, khususnya di Indonesia yang membahas mengenai perpustakaan digital. Setelah menggunakan Harzing's Publish or Perish sebagai alat untuk mengumpulkan database dari Google Scholar, didapatkan hasil sebanyak 980 publikasi ilmiah mengenai perpustakaan digital. Dengan menggunakan VOSviewer, data-data tersebut dapat terlihat secara visual mengenai persebarannya.

Selain itu, setiap tahunnya artikel atau publikasi ilmiah yang membahas perpustakaan digital semakin meningkat, hal ini wajar terjadi karena perkembangan dunia teknologi yang kian hari selalu memunculkan inovasi baru, begitu pula perpustakaan yang melakukan inovasi-inovasi dengan teknologi terkini untuk tetap dapat memberikan pelayanan terbaik kepada penggunanya.

Sementara itu, hasil pengumpulan data yang sudah diolah menggunakan VOSviewer menunjukkan hasil ada 7 kluster yang kesemuanya berhubungan satu dengan yang lainnya. Dengan induk dari kata kuncinya adalah library. Sesuai dengan kata kunci yang digunakan, hasil yang keluar adalah kata

kunci-kata kunci yang berhubungan dengan teknologi dan internet. Kemudian, dari segi penulisnya, cukup banyak penulis yang mempublikasikan tulisannya dengan topik perpustakaan digital. Penulis yang minimal mempublikasikan 4 karyanya dengan topik perpustakaan digital ada sebanyak 18 penulis dengan Rodin, R. sebagai penulis terproduktif dengan 11 publikasi ilmiahnya.

DAFTAR RUJUKAN

- HE, Q. (1999). Knowledge Discovery Through Co-Word Analysis. *Library Trends*, 48(1).
- Hicks, D., Wouters, P., Waltman, L., de Rijcke, S., & Rafols, I. (2015). Bibliometrics: The Leiden Manifesto for research metrics. Retrieved from Nature website: <https://www.nature.com/articles/520429a#citeas>
- IGI GLOBAL. (n.d.). What is Digital Libraries. Retrieved from <https://www.igi-global.com/dictionary/digital-libraries/7657>
- McBurneyis, M., & Novakis, P. (2002). What is bibliometrics and why should you care? Retrieved from <https://ieeexplore.ieee.org/abstract/document/1049094/authors#authors>
- RAHAYU, R. N., & T. (2018). Studi Bibliometrika Jurnal Penelitian Politik 2013 – 2017. *Ejournal Perpusnas*. Retrieved from <https://ejournal.perpusnas.go.id/mp/articledownload/217/209>
- Rodliyah, U. (2012). Perpustakaan Digital, dan Prospeknya Menuju Resource Sharing. Retrieved from Visi Pustaka website: <https://www.perpusnas.go.id/magazine-detail.php?lang=en&id=8219>.
- Rohanda dan Yunus Winoto. (2019). Analisis bibliometrika tingkat kolaborasi produktivitas penuis serta profil artikel jurnal kajian informai dan perpustakaan Tahun 2-14-2018, *Jurnal Pustabibliia* :

journal of library and informations
science, Vol 3 (1) Hal. 1-16.

- Saracevic, T., & Covi, L. (2000). Challenges for Digital Library Evaluation. *Annual Meeting 2000 of the American Society for Information Science*. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/228867289_Challenges_for_digital_library_evaluation
- Sulardja, E. C. (2021). Analisis bibliometrik publikasi ilmiah bidang digital asset management berbasis data Scopus 2011-2020. *Jurnal Informatio*, 1(3).
- Syntax Corporation. (2021). Apa itu Google Scholar. Retrieved from <https://syntax.co.id/apa-itu-google-Scholar/>.
- Winoto, Yunus. (2018). The Application of Source Credibility Theory in Student About Library Services, *EduLib*, Vol. 5 3-5 Tahun 2018.
- Winoto, Yunus, S Sukaesih, Rohanda, FI Septian. (2021). *Cooperation Between Islamic University Libraries in West Java Province, Indonesia, Library Philosophy And Practice*, ISSN : 1522-0222.